



**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019 – 2022**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

MELINDA DIANTIKA PERTIWI

NIM 19510077

Dosen Pembimbing :

Pitaloka Dharma Ayu SE, MBA.

NIDN: 0-6170288-03

Nurmiyati, SE. MM.

NIDN: 06-030373-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2022

Oleh :

MELINDA DIANTIKA PERTIWI

NIM 19510077

Bahwa skripsi ini telah di setujui dan dapat dilaksanakan. Usulan proposal penelitian ini telah mendapatkan persetujuan pada tanggal
26 April 2024.....

Dosen Pembimbing Utama



Pitaloka Dharma Ayu SE, MBA.

NIDN: 0-6170288-03

Dosen Pembimbing



Nurmiyati, SE. MM.

NIDN: 06-030373-01

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN. 0-606056-90

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2022

Oleh :

MELINDA DIANTIKA PERTIWI

NIM 19510077

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal :

5 Mei 2024

Tim Penguji
Ketua



Dr. Eka Handriyani, SE.

NIDN. 0-6070476-01

Anggota



Pitaloka Dharma Ayu SE, MBA.

NIDN: 0-6170288-03

Anggota



Nurmiyati, S.E.MMM

NIDN. 0-6030373-01

ABSTRAK

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh modalnya. Profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai pemegang saham bergantung pada peningkatan kekayaan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Leverage* (DER), Likuiditas, (CR) Dan Ukuran Perusahaan (Ln) secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan software E-Views versi 10. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DER menghasilkan nilai $0,028400 < t$ tabel $1,983264$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai signifikan $0,9774 < 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai t hitung $-1,267242 < t$ tabel $1,983264$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan nilai signifikan $0,2090 > 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan current ratio. Variabel Ln Total Assets menghasilkan nilai t hitung $-12,92681 > t$ tabel $1,983264$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa Ln Total Assets berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau Ln Total Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh t hitung sebesar $19,88 > F$ tabel sebesar $2,69$ dengan probabilitas (Prob F Statistic) sebesar $0,00 < 0,05$. Probabilitas kurang dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total assets secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

Kata kunci : *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability reflects a company's ability to generate profits from all its capital. Profitability plays an important role in determining the future of a company, so increasing profits and maximizing shareholder value depend on increasing shareholder wealth. This research aims to test Leverage (DER), Liquidity (CR) and Company Size (Ln) partially and simultaneously on Profitability (ROA) in Food and Beverage Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Samples were taken using the purposive sampling method. The sample in this research consisted of 26 companies and was analyzed using E-Views version 10 software. This research used a causal associative (cause-effect) method with a quantitative approach and the data used was secondary data originating from financial reports of companies in the Food and Beverage Sector, which is listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2019-2022. Data testing techniques used in this research include descriptive tests, classical assumption tests, correlation tests, regression tests. Next, hypothesis testing uses the coefficient of determination, t test and F test.

The results of the analysis show that the DER variable produces a value of $0.028400 < t \text{ table } 1.983264$, so H_0 is accepted and H_a is rejected with a significant value of $0.9774 < 0.05$, it can be concluded that the Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Profitability in Food and Beverage companies or Debt to Equity Ratio (DER) does not partially have a significant effect on profitability. The Current Ratio (CR) variable produces a calculated t value of $-1.267242 < t \text{ table } 1.983264$, then H_{02} is accepted and H_{a2} is rejected and the significant value is $0.2090 > 0.05$, it can be concluded that the Current Ratio (CR) has no effect on profitability in Food and Beverage companies or Current Ratio (CR) partially have no significant effect on profitability, which is better compared to companies with a current ratio. The variable Ln Total Assets produces a value of $t_{\text{count}} -12.92681 > t \text{ table } 1.983264$, then H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted and the significance value is $0.0000 < 0.05$, it can be concluded that Ln Total Assets has an effect on profitability in Food and Beverage companies or Ln Total Assets partially has a significant effect on profitability. From testing all independent variables simultaneously, an fcount of $19.88 > F \text{ table of } 2.69$ was obtained with a probability (Prob F Statistics) of $0.00 < 0.05$. The probability is less than 0.05, so it can be concluded that the regression coefficient of the variables Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) and Ln total assets together (simultaneously) has an effect on profitability in Food and Beverage companies listed on the BEI for the period 2019-2022

Keywords: Leverage, Liquidity, Company Size and Profitability.

KATA PENGANTAR

Atas berkat Allah subhana wa ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022”**.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tucurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat dari zaman jahiliah menuju zaman terang benderang hingga saat ini.

Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan teman-teman. Untuk itu tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Mujihad dan Ibu Mugiyanti selaku orang tua penulis yang selalu berdoa dan berjuang untuk anak-anaknya semoga Allah SWT meridhoi kita, Amin.
2. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
3. Ibu Dr Sri Rahayu, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
4. Ibu Pitaloka Dharma Ayu S.E., Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenanan meluangkan waktu, memberikan

arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

5. Ibu Nurmiyati S.E., MM. selaku pembimbing kedua yang dengan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberi arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
6. Seluruh teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 26 April 2024

Penulis



Melinda Diantika Pertiwi

MOTO

Hidup Cuma sekali, hiduplah yang berarti

(K.H. Imam Zarkasyi)

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجدید الأصلح

Mempertahankan tradisi yang masih baik dan mengambil nilai-nilai baru (inovasi)
yang lebih baik lagi.

(Ushul Fiqih)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doá, motivasi dan kesabarannya.
2. Ayah tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan kasih sayangnya
3. kakak dan adik kandung serta seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
4. Seluruh sahabat, teman-teman & rekan yang senantiasa memberi semangat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Definisi Operasional	11
1. <i>Leverage</i>	11
2. Likuiditas	11
3. Ukuran Perusahaan	12
4. Profitabilitas	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Sinyal.....	14
2. <i>Leverage</i>	15
3. Likuiditas	16
4. Ukuran perusahaan	17

5. Profitabilitas	18
B. Hipotesis Penelitian	19
C. Peneliti Terdahulu	20
D. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	21
1. <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	22
2. Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	23
3. Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen	26
D. Populasi,Sampel Dan Teknik Sampling	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel Dan Teknik Sampling	27
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Analisa Data	29
1. Analisis Diskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik	29
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Multikolinearitas.....	30
c. Uji Heteroskedastisitas	30
d. Uji Autokorelasi.....	31
3. Uji Korelasi.....	32
a. Korelasi Sederhana	32
b. Korelasi Berganda.....	33
4. Uji Regresi	34
a. Regresi Linear Sederhana	34
b. Regresi Linear Berganda.....	35
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	36

6. Uji Hipotesis	36
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	36
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Analisis Diskriptif	40
B. Uji asumsi klasik	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolinearitas	43
3. Uji Heteroskedastisitas	44
4. Uji Autokorelasi	45
C. Uji Korelasi.....	47
1. Korelasi Sederhana	48
2. Korelasi Berganda	49
D. Uji Regresi	51
1. Regresi Linear Sederhana	51
2. Regresi Linear Berganda	54
E. Koefisien Determinasi (R^2).....	56
F. Uji Hipotesis	56
1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	59
G. Pembahasan	60
BAB V.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Rata-Rata <i>Leverage</i> , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Tahun 2019-2022	5
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Sampel perusahaan <i>Food And Beverage</i>	28
Tabel 3. 2 Pengambilan keputusan <i>Durbin Watson</i>	31
Tabel 3. 3 Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	34
Tabel 4. 1 Analisis Diskriptif	40
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4. 5 Pengambilan keputusan Durbin Watson	46
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 7 Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	47
Tabel 4. 8 Korelasi Sederhana	48
Tabel 4. 9 Korelasi Berganda.....	50
Tabel 4. 10 Hasil uji regresi linear sederhana Debt to Equity Ratio.....	51
Tabel 4. 11 Hasil uji regresi linear sederhana variabel <i>Current Ratio</i> (CR).....	52
Tabel 4. 12 Hasil uji regresi linear sederhana variabel Ln total assets	53
Tabel 4. 13 Uji Regresi Berganda	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDB perusahaan <i>foods and beverage</i> di BEI	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	22
Gambar 3. 1 Uji Statistik T	37
Gambar 3. 2 Uji Statistik F	39
Gambar 4. 1 Uji Statistik <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	57
Gambar 4. 2 Uji Statistik <i>Current Ratio</i> (CR)	58
Gambar 4. 3 Uji Statistik Ln Total Assets	59
Gambar 4. 4 Uji Statistik F	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Populasi Perusahaan	74
Lampiran II Sampel Perusahaan	76
Lampiran III Laporan Keuanganperusahaan Pertambangan	77
Lampiran IV Hasil Penelitian	80
Lampiran V Tabel Durbin-Waston	86
Lampiran VI Nilai T Tabel	89
Lampiran VII Nilai F Tabel	92

BAB I

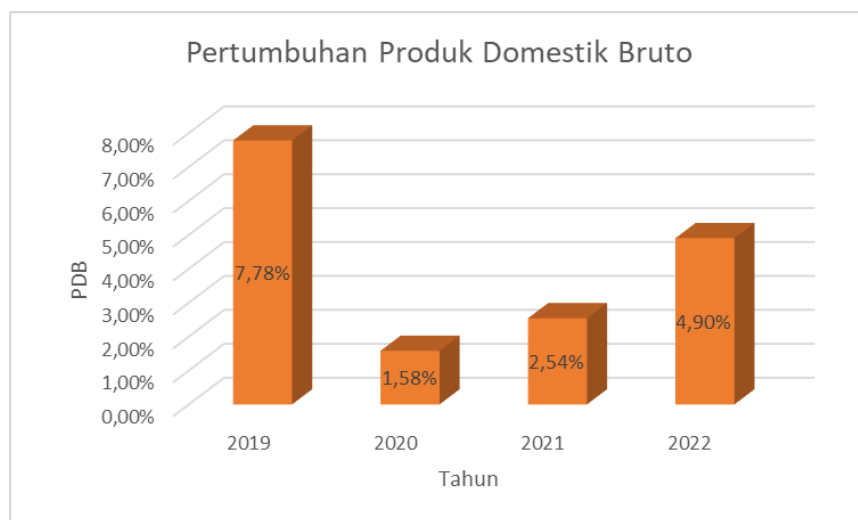
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ekonomi yang sangat tinggi tidak terlepas mengenai saham dan pasar modal. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan modal dengan cara memperjualkan sahamnya (Natsir *et al.*, 2023). Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau pun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti saham (Mirapriilia *et al.*, 2022). Dalam hal ekonomi dan berinvestasi, sektor yang banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya yaitu di perusahaan-perusahaan *food and beverage* dikarenakan memiliki produk yang tetap diminati serta senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat. Berkembangnya perusahaan-perusahaan manufaktur terlebih khusus sektor *foods and beverage* di Indonesia bisa terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) semakin meningkat (Thaib & Taroreh, 2015). Dengan meningkatnya daya beli masyarakat bawah yang naik kelas menjadi masyarakat kelas menengah, hal pertama yang meningkat adalah konsumsi dasar dalam hal makanan dan minuman. Selain itu, dengan besarnya usia produktif, tingkat konsumsi makanan dan minuman pun akan tumbuh (Cakranegara, 2021).

Industri makanan dan minuman konsisten memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Ekspor industri makanan dan minuman mengalami kenaikan di tengah pandemi COVID-19. Sepanjang bulan Januari-

September 2021, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai US\$ 32,51 miliar (Rp 465 triliun) atau meningkat 52% dibanding periode tahun 2020. Sementara itu, neraca perdagangan industri makanan dan minuman pada Januari-September 2021 juga mengalami surplus sebesar US\$ 22,38 miliar (Rp 320 triliun). Selain itu, peran industri makanan dan minuman dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional juga ditunjukkan dengan meningkatnya kontribusi PDB industri pengelolaan nonmigas yang mencapai 38,91%. Sejumlah produk makanan dan minuman mengalami pertumbuhan selama pandemi COVID-19, produk tersebut di antaranya produk bernutrisi yang menunjang aktivitas memasak dirumah, diantaranya makanan beku (www.bps.go.id). Hal ini juga didukung dengan perkembangan yang digambarkan dalam grafik Pertumbuhan PDB tahun 2019-2022



Sumber: www.idxchannel.com 2023 (data diolah)

Gambar 1. 1
Pertumbuhan PDB perusahaan *foods and beverage* di BEI

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat meskipun terdapat penurunan pada tahun 2019-2020, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman

tetap mengalami pertumbuhan dan jika dapat dilihat pada tahun 2022 pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman sudah mengalami perbaikan. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Adapun, pertumbuhan industri paling lambat terjadi pada 2020, yakni 1.58%. Hal itu seiring terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas *foods and beverage*. Faktor lainnya karena peningkatan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) akibat tingginya permintaan global sepanjang tahun lalu. PDB dapat dikatakan nilai pasar pada suatu barang dan jasa yang diproduksi suatu perusahaan, sehingga peningkatan PDB dapat menggambarkan secara universal tentang kualitas perusahaan dalam meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas bagi suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profit (Anggarsari & Aji, 2018).

Perkembangan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Hal ini merupakan dampak dari krisis ekonomi yang belum berakhir sampai saat ini yang membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit (Sari, 2021). Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan. Salah satu usaha pencapaian tujuan

perusahaan adalah dengan mendapatkan keuntungan (Nugraha, 2022). Meningkatnya profitabilitas dalam sebuah perusahaan sehingga akan meningkatkan pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek perusahaan lebih baik. Hal itu menarik investor dan meningkatnya harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya pula nilai perusahaan (Saputri dan Giovanni, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dimana rasio yang sering diperhitungkan antara lain rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan tujuan perusahaan secara umum adalah rasio profitabilitas. Perusahaan kecil maupun besar yang menjalankan kegiatan utama dalam bidang penjualan pasti sangat melihat keuntungan yang akan didapatkan (Fransisca & Widjaja, 2019).

Faktor-faktor ini juga konsisten dengan teori sinyal. Salah satu prinsip teori ini adalah teori sinyal atau *signal theory* yang menjelaskan kapan manajemen perusahaan mengambil tindakan agar investor mengetahui bagaimana mereka melihat kinerja dan ekspektasi perusahaan. Teori ini juga menjelaskan mengapa perusahaan harus memberikan laporan keuangannya, atau mengarahkan pihak ketiga untuk memberikan laporan keuangannya. Motivasi untuk mentransfer informasi terkait akuntansi antara manajer grup dan pihak eksternal bergantung pada keberadaan informasi (Bergh *et al.*, 2014). Perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang operasi mereka dan prospek masa depan daripada

pihak luar seperti investor, pemberi pinjaman, perusahaan asuransi, dan pengguna informasi lainnya.

Sebelum membahas lebih dalam lagi mengenai rasio-rasio keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini, maka akan diberikan data laporan keuangan perusahaan Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 untuk mendukung penguatan masalah yang ditimbulkan:

Tabel 1. 1
Daftar Rata-Rata *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Tahun 2019-2022

Dalam Jutaan Rupiah				
Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Logaritma Natural (LN)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2019	117,41	2,98	23,53	16,13
2020	105,09	6,25	23,51	41,29
2021	141,76	4,40	23,47	18,74
2022	151,26	3,73	23,74	10,65

Sumber: www.idx.co.id 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 *Leverage* yang dihitung dengan DER mengalami fluktuatif yang mengidentifikasi berkurang dan bertambahnya hutang perusahaan. Semakin rendah rasio hutang terhadap modal, maka semakin rendah pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori sinyal yaitu ketika nilai DER turun maka pendapatan akan naik (Rahman *et al.*, 2022). Dalam meningkatkan keuntungan pemegang saham, di butuhkan *leverage* sebagai sumber pendanaan yang memiliki beban tetap dengan keinginan akan menambah keuntungan besar dari pada beban tetap, pernyataan ini sesuai dengan penelitin Yonni *et al.*, (2023) dan Adria & Susanto, (2020).

Leverage tingkat kinerja industri dalam memakai aktiva yang memiliki beban tetap sebagai saham istimewa dalam rangka melaksanakan maksud perusahaan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. *Leverage* membahas perihal kebijakan hutang perusahaan meliputi sumber dana jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* dapat menentukan peningkatan dalam sebuah kerugian. Jika perusahaan melakukan lebih banyak hutang daripada modal sendiri, sehingga tingkat *leverage* mengalami penurunan karena beban bunga yang dibayarkan mengalami peningkatan (Nurhayati & Wijayanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Adria & Susanto, (2020) menemukan hasil bahwa *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Pradnyaswari & Dana, (2022) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua Likuiditas penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum dan keuangan pribadinya (Sudiani & Darmayanti, 2016). Hal tersebut mengakibatkan pemenuhan jangka pendek bertambah dan berkurang. Namun penurunan tersebut tidak signifikan yang artinya berdampak mempengaruhi pendapatan perusahaan berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa CR tahun 2019-2022 mengalami fluktuatif. Likuiditas memilih pada kemampuan perusahaan untuk melunasi keseluruhan posisi keuangan atau memenuhi lebih untuk membayar tagihan-tagihannya. Karena pemicunya adalah umum krisis keuangan dan kebangkrutan yaitu berkurangnya likuiditas, rasio tersebut menjadi tanda awal permasalahan perputaran uang tunai dan berlakunya kegagalan bisnis (Nurhayati & Wijayanti, 2022). Oleh karena itu

naik turunnya likuiditas dapat menjadikan kerugian bagi perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga memperhatikan posisi likuiditas untuk melakukan investasi untuk mengurangi kekhawatiran tentang tingkat profitabilitas untuk menjamin keamanan jumlah modal, pernyataan ini sesuai dengan penelitian Ernawati & Sinambela, (2022) dan Sante *et al.*, (2021).

Skala likuiditas mempunyai fungsi untuk menunjukkan ataupun mengukur kapasitas industri dalam mengisi kewajibannya yang sudah habis masa, baik kewajiban untuk bidang eksternal industri ataupun internal industri. Dan sebagai itu, dapat dikatakan bahwa manfaat skala ini ialah untuk memahami keahlian perusahaan dalam mengatur dan melengkapi kewajiban (Nurhayati & Wijayanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Sinambela, (2022) menemukan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Septiano *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga dapat menentukan profitabilitas yaitu ukuran perusahaan perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar akan berpengaruh pada laba yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena aset pada perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya untuk meningkatkan laba perusahaan (Anggarsari & Aji, 2018).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas ukuran perusahaan mengalami penurunan yang mengidentifikasi berkurangnya pendapatan perusahaan bahwa jumlah modal

perusahaan untuk menutup utang cenderung terjadi perubahan penurunan. Penurunan signifikan mempengaruhi secara signifikan terhadap peringkat pendapatan, dimana pada kurun waktu 3 tahun peringkat pendapatan yang terjadi mengalami penurunan yang signifikan. Profitabilitas semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan. Dalam konteks teori organisasi, pada saat suatu perusahaan tumbuh, biaya transaksi, keagenan dan rentang kendali meningkat sehingga pada saat skala ekonomis tidak lagi terjadi, pertumbuhan berjalan terus dan biaya organisasi dan biaya produksi juga meningkat. Secara keseluruhan laba perusahaan akan menurun pernyataan ini di dukung oleh penelitian Bamaisyarah & Rokhmi, (2017). Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan (Wage *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Brastibian *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Wage *et al.*, (2022) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Veronica & Saputra, (2021) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2019-2022 terjadi kenaikan dan penurunan ROA mengidentifikasi jika naik maka sumber pendanaan akan naik karena

investor menilai profitabilitas yang kecil akan mengalami perkembangan yang baik serta terjadinya kenaikan harga saham. Dengan naiknya profitabilitas sebuah perusahaan sehingga akan menaikkan pula keuntungan perusahaan karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya lebih baik (Sari & Abundanti, 2018). Hal itu menarik investor dan meningkatnya harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya pula nilai perusahaan, pernyataan ini sesuai dengan Saputri & Giovanni (2021) dan Qushoyyi & Khabib (2022).

Berdasarkan uraian diatas serta untuk memprediksi mengenai revisi PDB yang terjadi pada tahun selanjutnya dengan berdasarkan pengamatan di tahun-tahun sebelumnya akankah kinerja perusahaan menjadi daya tarik di pasar modal karena industri makanan dan minuman cenderung menghasikan kinerja yang tergolong fluktuatif di tengah gempuran krisis ekonomi ini dengan konsisten memberikan pertumbuhan PDB. Sehingga penulis berfikir bahwa masih perlunya dilakukan penelitian mengenai *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Maka judul dari penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2022”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji apakah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikann manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan membuktikan teori-teori sebelumnya yang menjelaskan Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dalam melaksanakan penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan dan untuk pihak yang lain penelitian ini diharapkan bisa menolong pihak lain dalam menyajikan informasi untuk melakukan penelitian yang sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Leverage

Leverage merupakan indikator kinerja bisnis yang dirancang untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan sesuai dengan kewajibannya. Dalam pengamatan ini, DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan sebagai rasio *leverage*. Rasio ini digunakan menilai utang ekuitas dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Tujuan dari DER adalah untuk menentukan jumlah uang muka yang akan diberikan pemberi pinjaman kepada pemberi kerja (Rahman *et al.*, 2022).

2. Likuiditas

Menurut Suidani dan Darmayanti (2016), Rasio likuiditas yang ditunjuk dengan *current ratio* (CR) merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam

memenuhi kewajiban finansialnya berjangka pendek dengan tepat waktu, dan merupakan perbandingan antar aktiva lancar dan hutang lancar.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ini dapat diukur dengan rasio *Logaritma Natural*. Menurut Wage *et al.*, (2022) *logaritma natural* (\ln) dipakai dalam meminimalisir dari tingkat aktiva, penjualan dan kapitalisasi perusahaan yang mana angkanya sangat tinggi. Di bidang ekonomi, semakin tinggi angkanya, semakin besar dampaknya pada proses pengujian. Dengan kata lain, total aset merupakan indikasi ukuran perusahaan.

4. Profitabilitas

Menurut Yanti & Darmayanti (2019) Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi.

F. Sistematika Penulisan

Bertujuan untuk membuat sistematika laporan penelitian dengan menggambarkan alur pemikiran dari awal hingga akhir secara ringkas.

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi definisi – definisi dan landasan teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

4. BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali mendemonstrasikan oleh Spence dalam studinya yang berjudul *Job Market Signaling*. Berdasarkan indikasi atau sinyal inilah pengirim (pemilik data) ingin mengirimkan informasi penting untuk digunakan oleh penerima. Penerima menyesuaikan tindakannya berdasarkan pemahamannya tentang sinyal (Kudusia *et al.*, 2020). Sinyal yaitu tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor tentang bagaimana manajemen harus melihat prospek perusahaan. Alih-alih menjual saham perusahaan, perusahaan dengan prospek lebih baik akan mencoba mencari modal baru melalui cara lain, seperti menggunakan utang daripada target utama. (Przepiorka dan Berger, 2017). Dengan kata lain, kenaikan harga saham perusahaan merupakan pertanda baik nilai perusahaan, dalam hal ini kenaikan harga saham perusahaan menjamin keamanan para pemegang saham (Nguyen, 2018). Teori *signaling* terhadap nilai perusahaan, Ketika sebuah perusahaan gagal melaporkan atau secara akurat tidak melaporkan nilainya sehingga nilainya bertentangan dengan kedudukannya. Ini berarti bahwa nilai perusahaan mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya.

2. *Leverage*

Leverage adalah strategi keuangan yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang harus membayar bunga dan hutang. Penggunaan hutang memiliki resiko gagal bayar yang tinggi, sehingga penggunaan hutang harus diperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Pratama dan Wiksuana, 2016). Menurut (Rahman *et al.*, 2022) *leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio *leverage* diklasifikasikan sebagai berikut:

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total modal sendiri yang dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio *Leverage* merupakan indikator kinerja bisnis yang dirancang untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan sesuai dengan kewajibannya. Dalam

pengamatan ini, DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan sebagai rasio *leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengukur alokasi belanja modal dengan membandingkan total belanja operasional dengan total belanja. Tujuan dari DER adalah untuk menentukan jumlah uang muka yang akan diberikan pemberi pinjaman kepada pemberi kerja (Welly *et al.*, 2019). DER dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko yang tak terbayarkan suatu hutang. DER juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER tinggi (Rahmasari *et al.*, 2019).

3. Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk menganalisa dan menginter-pretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk melihat efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan rasio likuiditas ini merupakan ukuran bagi investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mengelola utang jangka pendeknya dengan penggunaan modal kerja. Rasio likuiditas ini merupakan salah satu instrumen perusahaan, berasal dari komponen kas atau dana likuid, yaitu dana likuid yang perputarannya saat ini kurang lebih satu tahun (Kartolo & Tanusdjaja, 2019). Menurut Gultom (2018), untuk mengukur likuiditas diberikan

beberapa ratio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikannya adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu dengan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Suidani dan Darmayanti (2016), rasio likuiditas yang ditunjuk dengan *current ratio* (CR) merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya berjangka pendek yang tepat pada waktu, maka merupakan perbandingan antar aktiva lancar dan hutang lancar.

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari penjualan bersih tahunan. Dalam hal ini, penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap, menghasilkan laba sebelum pajak. Jika penjualan turun di bawah biaya variabel dan tetap, perusahaan akan merugi. (Armelia, 2016). Menurut Wage *et al.*, (2022) ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset

perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Untuk menghitung ukuran perusahaan peneliti menggunakan:

$$Size = \text{Logaritma natural (Total Aktiva)}$$

Menurut Pratiwi dan Amanah (2017) *logaritma natural* (Ln) dipakai dalam meminimalisir dari tingkat aktiva, penjualan dan kapitalisasi perusahaan yang angkanya sangat tinggi. Di bidang ekonomi, semakin tinggi angkanya, semakin besar dampaknya pada proses pengujian. Dengan kata lain, total aset merupakan indikasi ukuran perusahaan. Hal ini karena harganya relatif stabil dibandingkan dengan total biaya penjualan dan transaksi.

5. Profitabilitas

Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh modalnya. Profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai pemegang saham bergantung pada peningkatan kekayaan pemegang saham (Ramadhani *et al.*, 2017). Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini

sering disebut rasio profitabilitas yang menurut Horne & Wachowicz (2005) terdiri dari :

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Profitabilitas dalam penelitian dapat diukur dengan ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Assets* sebagai *proxy* dalam menghitung laba perusahaan. Menurut Sari dan Abundanti (2014), ROA merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan serta untuk menilai prospek perusahaan ke depan.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga secara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan yang pada waktu di ungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk di uji secara empiris. Berikut hipotesis pengaruh 3 variabel independen dengan variabel dependen:

H_{a1} : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{o1} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{a2}: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{o2}: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{a3}: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{o3}: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_{a4}: *Leverage*, likuiditas ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI

H_{o4}: *Leverage*, likuiditas ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI

C. Peneliti Terdahulu

Dari kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN
1.	(Yonni <i>et al.</i> , 2023)	<i>Leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
2.	(Sari <i>et al.</i> , 2021)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas
3.	(Tan & Hadi, 2020)	<i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas
4.	(Sholikha <i>et al.</i> , 2019)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
5.	(Nurhayati & Wijayanti, 2022)	Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas
6.	(Ernawati & Sinambela, 2022)	Likuiditas memberikan dampak positif signifikan pada profitabilitas perusahaan
7.	(Sante <i>et al.</i> , 2021)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.
8.	(Gea & Natalia, 2020)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

9.	(Puspitasari <i>et al.</i> , 2019)	Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
10.	(Pradnyaswari & Dana, 2022)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
11.	(Wage <i>et al.</i> , 2022)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
12.	(Nasir, 2021)	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
13.	(Puspita & Hartono Ulil, 2018)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
14.	(Meidiyustiani, 2016)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
15.	(Pradnyaswari & Dana, 2022)	variabel likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh secara serempak terhadap profitabilitas.
16.	(Pramesti <i>et al.</i> , 2016)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Firm Size bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas
17	(Ratnasari & Budiyanto, 2016)	Variabel <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.
18	(Arifin <i>et al.</i> , 2019)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

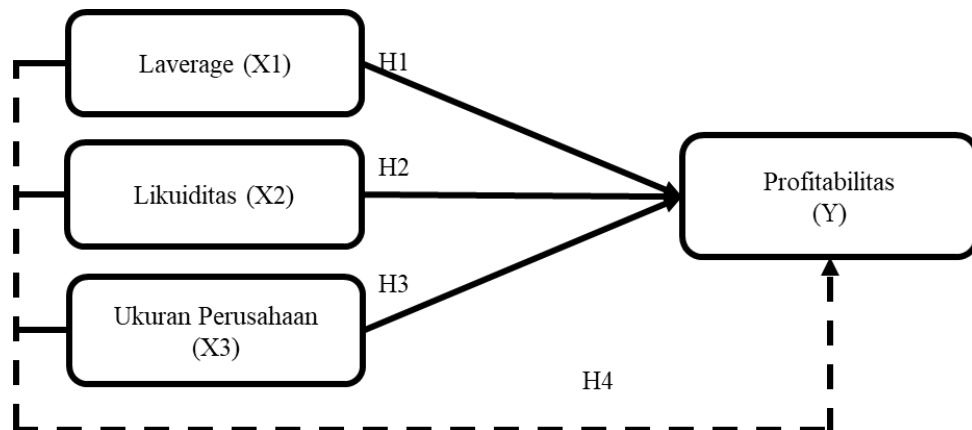
Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2023.

D. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka penelitian, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Dari pemikiran konseptual penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Berdasarkan penelitian ini mengenai analisis *leverage*, likuiditas

dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, maka kerangka pemikirannya dapat digambarkan seperti gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Keteangan

———— Parial

- - - - Simultan

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian sehingga terlihat keterkaitanya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tapi memungkinkan diuji secara empiris.

1. *Leverage Terhadap Profitabilitas*

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Leverage

digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman (Widhi & Suarmanayasa, 2021).

Menurut Irmawati dan Riduwan, (2020) Peningkatan hutang perusahaan akan mengakibatkan beban bunga yang tinggi, sehingga pendapatan atau laba perusahaan akan berkurang karena adanya biaya-biaya yang mengakibatkan laba akan semakin mengecil.

2. Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Anggarsari & Aji, (2018) likuiditas bisa dikatakan alat yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan ketika akan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan sudah masanya jatuh tempo, maka perusahaan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Puspita & Hartono Ulil, (2018) menjelaskan suatu perusahaan dengan *current ratio* 200% terkadang sudah memuaskan, tetapi jumlah modal kerja dan tingginya rasio tergantung pada beberapa faktor yang tidak dapat ditentukan seluruh perusahaan. Jangka pendek tingkat keamanan atau kemampuan untuk membayar hutang ditunjukkan oleh *Current ratio*. Dasar perbandingan itu ditunjukkan dengan jumlah aset lancar cukup yang melampaui tingginya kewajiban lancar, sehingga saat dilakukan likuiditas dari aset lancar maka dapat dikonversikan menjadi uang kas untuk memenuhi kewajibannya.

3. Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Tan & Hadi, (2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit mendatang. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dilihat berdasarkan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat digambarkan pada kemampuan keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik berdasarkan asset dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko yang tinggi bagi perusahaan tersebut. Besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar semakin besar maka akan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Maria *et al.*, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Di dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 - 2022. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *Food And Beverage* 2019-2022. Sumber data berasal dari www.idx.co.id dan dipublikasikan. Bursa Efek Indonesia dipilih karena Bursa Efek Indonesia menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan serta data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat resmi.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian yang sedang dilakukan penulis mengajukan dua macam variabel yang dipergunakan yakni variabel dependen (terikat) serta variabel independen (bebas). Adapun penggunaan variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang di akibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*.

2. Variabel Independen

Variabel bebas mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (X₁)*, *Current Ratio (X₂)*, dan *Logaritma Natural (X₃)*.

D. Populasi,Sampel Dan Tekhnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan *Food And Beverage* yang menyajikan laporan

keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Tercatat sebanyak 61 perusahaan dengan 104 Observasi .

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2019-2022 secara lengkap.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.
- e. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah pada laporan tahunan.

Berdasarkan kriterian sampel diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan dengan 104 observasi :

Tabel 3. 1
Sampel perusahaan *Food And Beverage*

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Piar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sari Guna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multy Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk

Sumber: www.idx.o.id (data diolah), (2023)

E. Sumber Data

Menurut jenisnya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar, audio, video yang memiliki makna. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang

menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2019-2022 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan program pengolah data EVIEWS versi 10.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik

digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik Jarque-Bera untuk mendeteksi normalitas caranya dengan melihat angka profitabilitas sym. sign. (p-value) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) P-value > 0.05 , maka hipotesis diterima yaitu data terdistribusi normal
- 2) P-value < 0.05 , maka hipotesis tidak diterima, yaitu data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *cut off* yang menunjukkan *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga disebut homoskedasitas dan jika varians residul

berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch Pagan Godfrey. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas Chi-Square Obs*R- Squared lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin-Watson* hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Sebagai dasar Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagaimana

Tabel 3. 2
Pengambilan keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq Du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - Du$

Ket : dU : durbin Watson upper; dL : durbin Watson lower

3. Uji Korelasi

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi(0). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*Debt Equity Ratio, Current Ratio, Logarit Natural*).

Y = variabel dependen (*Return On Assets*)

N = jumlah sampel

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi merek dengan variabel dependen.

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{y,x_1}r_{y,x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel X1 dan X2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai *R-squared* dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 r +1. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika *R-squared* bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika *R-squared* bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.

- 3) Jika *R-squared* bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika *R-squared* bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

4. Uji Regresi

Uji regresi adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y= variabel terikat (Profitabilitas)

fX= variabel bebas (DER, CR, Ln)

a= bilangan konstanta

b= koefisien regresi

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan DER, CR dan Ln (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variable Dependen (*Return On Assets*)

a = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi variabel independent

X_1 = *Debt Equity Ratio*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Logaritma Natural*

e = *Error term*

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh pengaruhnya dari variabel independen, maka R^2 pasti mengikat dan tidak peduli variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas, sehingga untuk jumlah variabel bebas yang lebih dari dua, lebih baik menggunakan dari koefisien determinasi yang sudah disesuaikan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali, (2016) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengujian ini dilakukan dengan syarat berikut:

- 1) Jika t hitung < dari t tabel maka H_0 diterima
- 2) Jika t hitung > dari t tabel maka H_0 ditolak

Selain itu pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji t yaitu:

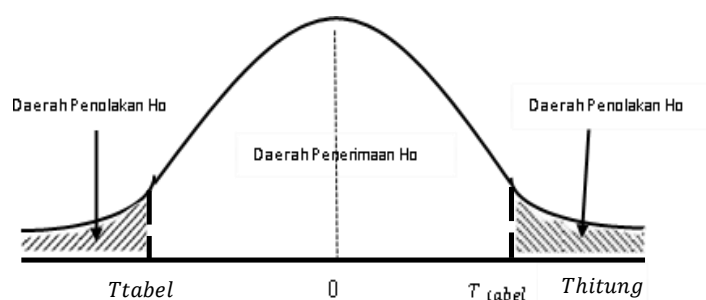
- 1) Jika signifikan t < 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (ROA) dengan menganggap variabel independen (DER, CR, Ln) lainnya konstan, uji t untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Misalkan kita menguji apakah variabel X_1 berpengaruh terhadap Y dengan menganggap variabel X lainnya konstan:

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana β_1 adalah koefisien parameter dan $se(\beta_1)$ adalah *standard error* koefisien parameter. Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1
Uji Statistik T

Jika nilai hitung $t >$ nilai t tabel , maka H_0 ditolak yang berarti X_1 berpengaruh terhadap Y . α adalah tingkat signifikansi dan $(n - k)$ derajat bebas yaitu jumlah n observasi dikurangi jumlah variabel independen

dalam model. Dalam penelitian ini, apakah profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Variabel Independent (DER, CR, Ln). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{Ln} + u$$

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H₀ :tidak ada pengaruh variabel independen (DER, CR, Ln) terhadap variabel dependen (ROA).

H_a :ada pengaruh variabel independen secara parsial(DER, CR, Ln) terhadap variabel dependen (ROA).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, (2016) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria pengukuran uji f sebagai berikut:

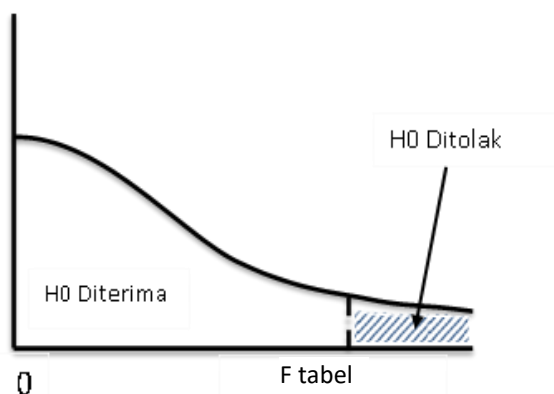
- 1) Jika f hitung < f tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika f hitung > f tabel dan tingkat signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (DER, CR, Ln) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (ROA).

Menurut Ghozali, (2016) jika F tabel yaitu $F_{\alpha}(k-1, n-k)$ maka hipotesis nol ditolak. Dimana $F_{\alpha}(k-1, n-k)$ adalah nilai kritis F pada tingkat signifikan dan derajat bebas (df) pembilang $(k-1)$ serta derajat bebas (df) penyebut $(n-k)$. Terdapat hubungan yang erat antara koefisien determinasi (R^2) dan Nilai F test. Secara matematis, nilai F dapat juga dinyatakan dalam rumus seperti dibawah ini:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) (n - k)}$$

Berdasarkan rumus ini dapat disimpulkan jika $R^2 = 0$, maka F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula nilai F. Namun demikian jika $R^2 = 1$, maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari R^2 . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai R^2 sama dengan nol. Adapun gambar uji statistik F dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3. 2
Uji Statistik F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Adapun hasil uji Deskriptif dapat dilihat pada table

Tabel 4. 1
Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1.288786	4.340741	23.56016	0.217018
Median	0.802770	1.752043	26.97875	0.077520
Maximum	17.03699	98.63435	30.73454	8.289717
Minimum	0.064700	0.009756	13.61995	0.000112
Std. Dev.	2.220967	11.36294	5.699000	0.857318
Skewness	5.289841	6.628808	-0.521475	8.430842
Kurtosis	34.35291	51.10475	1.614901	77.90118
Sum	134.0337	451.4371	2450.256	22.56989
Sum Sq. Dev.	508.0677	13299.00	3345.295	75.70441
Observations	104	104	104	104

Berdasarkan tabel 4.1 dengan 26 sampel, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam tabel 4.1 diatas nilai minimum DER pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 0,06 terdapat pada perusahaan CAMP tahun 2022 pada lampiran III, nilai maksimum DER pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 17,03 terdapat pada perusahaan PSDN tahun 2022 pada lampiran III, rata-rata DER pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 1,28 dan

standar deviasi DER pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 2,22.

2. Dalam tabel 4.1 diatas nilai minimum CR pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 0,009 terdapat pada perusahaan MGNA tahun 2021 pada lampiran III, nilai maksimum CR pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 98,63 terdapat pada perusahaan IIKP tahun 2020 pada lampiran III, rata-rata CR pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 4,34 dan standar deviasi CR pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 11,36.
3. Dalam tabel 4.1 diatas nilai minimum LN pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 13,61 terdapat pada perusahaan ADES tahun 2019 pada lampiran III, nilai maksimum LN pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 30,73 terdapat pada perusahaan MYOR tahun 2022 pada lampiran III, rata-rata LN pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 23,56 dan standar deviasi LN pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 5,69.
4. Dalam tabel 4.1 diatas nilai minimum ROA pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 0,0001 terdapat pada perusahaan HOKI tahun 2022 pada lampiran III, nilai maksimum ROA pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 8,28 terdapat pada perusahaan MGNA tahun 2020 pada lampiran III, rata-rata ROA pada

perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 0,21 dan standar deviasi ROA pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebesar 0,85.

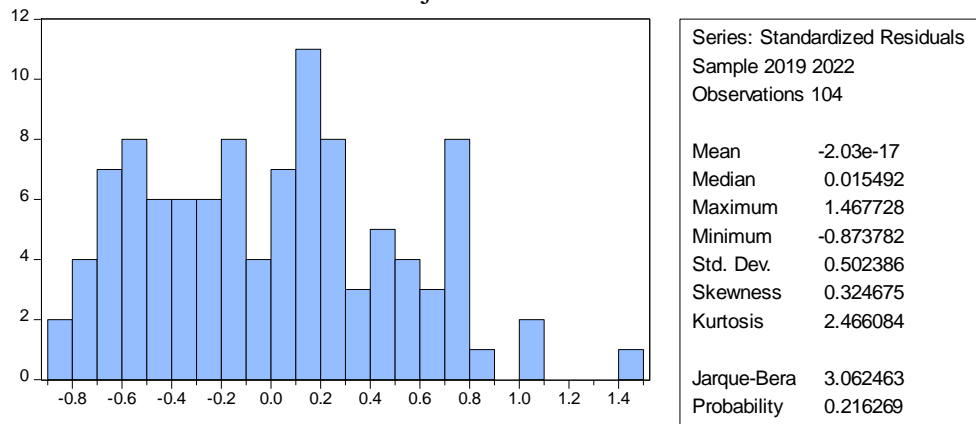
B. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari residual / sisaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (nilai perusahaan), variabel independen *Debt to equity ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total assets memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$. Maka didapatkan hasil perhitungan Uji Normalitas sebagaimana hasil tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera diketahui nilai probabilitas $0,21 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas dengan menghitung variance inflation factor(VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil dari pengolahan eviews 10, maka di dapatkan hasil perhitungan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.135246	18.65734	NA
X1	0.001516	1.369227	1.021815
X2	5.87E-05	1.188440	1.035815
X3	0.000228	18.50990	1.013874

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.021816 yang berarti kurang dari 10.
- b. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak ada multikolonieritas, hal tersebut diketahui dari nilai VIF 1.035815 yang berarti kurang dari 10.
- c. Variabel LN Total Assets tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.013874 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas diketahui bahwa DER , CR dan LN Total Assets mempunyai nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa DER , CR dan LN Total Assets tidak terjadi masalah multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga disebut homoskedastisitas dan jika varians residul berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch Pagan Godfrey. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas Chi-Square $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

Tabel 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.076807	Prob. F(3,100)	0.9724
Obs*R-squared	0.239088	Prob. Chi-Square(3)	0.9710
Scaled explained SS	8.480104	Prob. Chi-Square(3)	0.0371

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln Total Asets dan lebih dari 0.05 yaitu 0,9710 yang mengindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Breush-Pagan-Godfrey mengindikasikan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:
 H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$) H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Adapun pengambilan keputusan Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) berdasarkan pengolahan EViews versi 10.

Tabel 4. 5
Pengambilan keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq Du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dU < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - Du$

Ket : dU : durbin Watson upper; dL : durbin Watson lower

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_u) dan ($4 - d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada batas atas atau upper bound ($4 - d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau terletak antara d_u dan $4 - d_l$, maka hasilnya tidak ada kesimpulan.

Adapun hasil Uji Autokorelasi sebagai berikut

Tabel 4. 6
Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.881307	Mean dependent var	1.200557
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var	1.337359
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid	25.99632
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat	1.870642
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,870642. Nilai DW sebesar 1,870642 ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05 (5%), jumlah amatan (n) = 104 dan K (jumlah variabel independen) sebesar 3, maka diperoleh nilai d_u sebesar 1.7402 dan nilai d_l sebesar 1.6217 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $d_u < d < 4 - d_u$ maka diperoleh hasil ($1,7402 < 1,870642 < 4 - 1,7402$). nilai d sebesar 1,870642 lebih besar dari batas atas upper bound (d_u) sebesar 1,7402 dan nilai d sebesar 1,870642 lebih kecil dari ($4 - d_u$) sebesar ($4 - 1,7402$) = 2,2598, oleh karena itu penelitian ini menolak H_a yang menyatakan ada autokorelasi. Dengan kata lain menerima hipotesis nol menyatakan tidak ada autokorelasi karena berdasarkan tabel 4.5 pengambilan keputusan Durbin Watson dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan

C. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

1. Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Adapun hasil Uji Korelasi Sederhana berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 sebagaimana tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Korelasi Sederhana

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.009656	-0.043465	-0.049768
X1	-0.009656	1.000000	-0.146024	-0.011992
X2	-0.043465	-0.146024	1.000000	0.116868
X3	-0.049768	-0.011992	0.116868	1.000000

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas.

Dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.009. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19. Hasil

negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah karena ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka profitabilitas turun.

- b. Hasil pengujian variabel *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas.

Dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas terhadap *Current Ratio* (CR) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.043. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19. Hasil positif menunjukkan hubungan berlawanan arah karena ketika *Current Ratio* (CR) naik maka profitabilitas turun.

- c. Hasil pengujian variabel firm size terhadap profitabilitas.

Dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas dan Ln Total Assets mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.049. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel Ln Total Assets terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah dan ketika nilai Ln Total Assets naik maka Profitabilitas akan turun.

2. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara

simultan. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- a. Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- b. Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- c. Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat. Adapun hasil Uji Korelasi Berganda berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 sebagaimana tabel 4.9.

Tabel 4. 9
Korelasi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.938443	0.442920	13.40747	0.0000
X1	0.000338	0.011898	0.028400	0.9774
X2	-0.001039	0.000820	-1.267242	0.2090
X3	-0.242670	0.018773	-12.92681	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.881307	Mean dependent var		1.200557
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var		1.337359
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid		25.99632
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat		1.870642
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.525868	Mean dependent var		0.217018
Sum squared resid	35.89388	Durbin-Watson stat		2.965167

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diperoleh hasil R-square sebesar 0.881307 yang artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln Total Assets memiliki hubungan korelasi “Sangat Kuat” terhadap variabel profitabilitas. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80-1.00 (bernilai positif).

D. Uji Regresi

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara *Debt to Equity Ratio*, Ln Total Assets dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas. Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan EVIEWS versi 10 sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi linear sederhana *Debt to Equity Ratio* sebagaimana pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10
Hasil uji regresi linear sederhana *Debt to Equity Ratio*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.233980	0.005306	44.09393	0.0000
X1	-0.013161	0.004103	-3.207436	0.0020
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel Profitabilitas terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.233980 + -0.013161 \text{ DER}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Negatif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 0.233980 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar - 0.013161. Artinya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar -0.013161. Tanda negatif menunjukkan hubungan lawan arah dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan meningkatkan profitabilitas.

- b. Hasil uji regresi linear sederhana variabel *Current Ratio* (CR) sebagaimana Tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Hasil uji regresi linear sederhana variabel *Current Ratio* (CR)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221757	0.001712	129.5540	0.0000
X2	-0.001092	0.000344	-3.177010	0.0021
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel profitabilitas terhadap *Current Ratio* (CR), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.221757 + -0.001092 \text{ CR.}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap *Current Ratio* (CR) adalah negatif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 0.221757 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0.001092. Artinya, jika *Current Ratio* (CR) menurun satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar -0.001092. Tanda negatif menunjukkan hubungan lawan arah dan semakin rendah *Current Ratio* (CR) maka akan meningkatkan profitabilitas.

- c. Hasil uji regresi linear sederhana variabel Ln total assets sebagaimana Tabel 4.12.

Tabel 4. 12
Hasil uji regresi linear sederhana variabel Ln total assets

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.131441	0.418746	14.64240	0.0000
X3	-0.251035	0.017773	-14.12444	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel profitabilitas terhadap Ln total assets, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 6.131441 + -0.251035 \text{ Ln}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Ln total assets adalah positif. Nilai konstanta

regresi linier sebesar 6.131441 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel Ln total assets sebesar -0.251035. Artinya, jika Ln total assets meningkat satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar -0.251035. Tanda positif menunjukkan hubungan searah dan semakin tinggi Ln total assets maka akan meningkatkan profitabilitas.

2. Regresi Linear Berganda

Adapun hasil Uji Regresi Berganda berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 sebagaimana Tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.938443	0.442920	13.40747	0.0000
X1	0.000338	0.011898	0.028400	0.9774
X2	-0.001039	0.000820	-1.267242	0.2090
X3	-0.242670	0.018773	-12.92681	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.881307	Mean dependent var	1.200557	
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var	1.337359	
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid	25.99632	
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat	1.870642	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.525868	Mean dependent var	0.217018	
Sum squared resid	35.89388	Durbin-Watson stat	2.965167	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki profitabilitas sebesar 0.9774, *Current Ratio* (CR) memiliki perubahan profitabilitas sebesar 0.2090, dan Ln Total

Assets memiliki perubahan profitabilitas sebesar 0.0000. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih dari 0.05. sedangkan Ln Total Assets secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas kurang dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial dipengaruhi oleh Ln Total Assets dan tidak dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). dengan persamaan matematis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5.938443 + 0.000338 \text{ DER} + -0.001039 \text{ CR} + -0.242670 \text{ Ln} + e$$

Dari rumus diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 5.938443 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln Total Assets dianggap konstan maka rata-rata profitabilitas sebesar - 5.938443.
- b. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER), sebesar 0.000338 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0.000338. hal ini menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas.
- c. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0.001039 menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* (CR) satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar -0.001039. *Current Ratio* (CR) yang turun menandakan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan.

d. Koefisien regresi Ln Total Assets sebesar -0.242670 menunjukkan bahwa setiap penurunan Ln Total Assets satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar -0.242670. Hal ini menandakan jika semakin rendah Ln Total Assets maka semakin naik profitabilitas.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R-Squared* sebesar 0.836994, hal ini berarti 83% variasi perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln Total Assets sedangkan sisanya (100% - 83% = 17%) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. *Standard error of estimate (SE of regression)* sebesar 0.588742, makin kecil nilai *SE of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

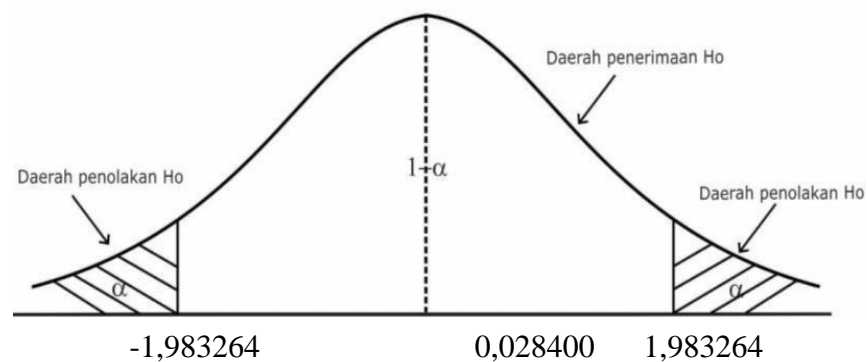
Adapun hasil Uji Statistik t berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 sebagaimana Tabel 4.13.

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas.

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.13 variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai t hitung $0,028400 < t$ tabel $1,983264$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak dengan nilai signifikan $0,9774 > 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 4. 1
Uji Statistik *Debt to Equity Ratio* (DER)

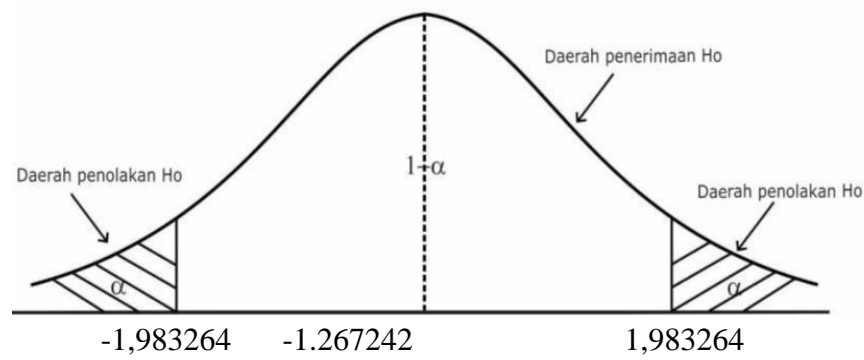
b. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas.

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.13 variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai t hitung $-1,267242 < t$ tabel $1,983264$,

maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan nilai signifikan $0.2090 > 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 4. 2
Uji Statistik *Current Ratio* (CR)

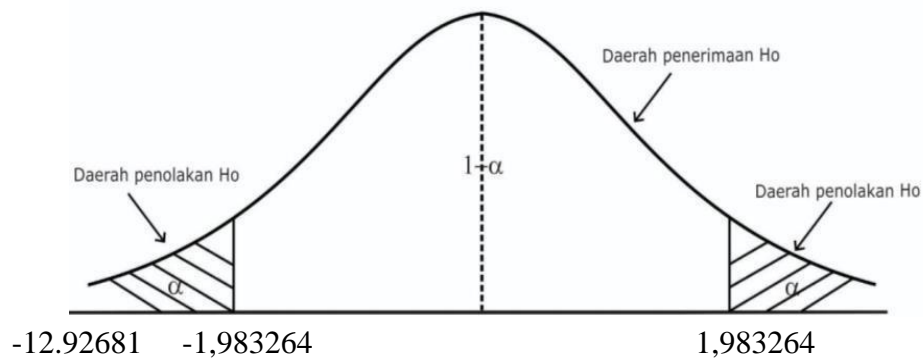
c. Pengaruh Ln Total Assets terhadap profitabilitas.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ln Total Assets terhadap profitabilitas

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara Ln Total Assets terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.13 variabel Ln Total Assets menghasilkan nilai t hitung $-12.92681 > t$ tabel $1,983264$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa Ln Total Assets berpengaruh terhadap

profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau Ln Total Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 4. 3
Uji Statistik Ln Total Assets

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

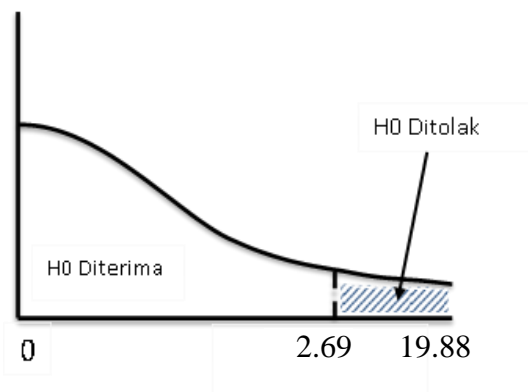
Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total assets terhadap profitabilitas secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = K - 1$ ($4-1=3$), $df_2 = n-k-1$ ($104-1=103$) sehingga dapat diketahui F tabel sebesar 2,69. Hipotesis Uji F sebagai berikut:

H_{04} : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H_{a4} ; Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews 10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji Simultan (Uji F) berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai f hitung sebesar $19.88 > F$ tabel sebesar 2.69 dengan probabilitas (Prob

F Statistic) sebesar $0.00 < 0.05$. Probabilitas kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total assets secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.



Gambar 4. 4
Uji Statistik F

G. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis Tabel 4.13 variabel DER menghasilkan nilai $0,028400 < t$ tabel $1,983264$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai signifikan $0,9774 < 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage atau *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et al., (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) positif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini kemampuan perusahaan dalam pembiayaan oleh modal pinjaman berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. artinya semakin tinggi nilai struktur modal (DER) perusahaan, maka resiko yang

diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan namun mengakibatkan peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.13 variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai t hitung $-1.267242 < t$ tabel $1,983264$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan nilai signifikan $0.2090 > 0,05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitasari *et al.*, (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dari leverage negatif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan *current ratio* rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *current ratio*.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.13 variabel *Ln Total Assets* menghasilkan nilai thitung $-12.92681 > t$ tabel $1,983264$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Ln Total Assets* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Ln Total Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti

sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita dan Hartono Ulil, (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ln Total Assets berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham perusahaan akan turun maka menyebabkan profitabilitas meningkat berpengaruh signifikan.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai fhitung sebesar $19.88 > F$ tabel sebesar 2.69 dengan probabilitas (Prob F Statistic) sebesar $0.00 < 0.05$. Probabilitas kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total assets secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana, (2022) dan Arifin *et al.*, (2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul analisis pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage atau *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et al., (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) positif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini kemampuan perusahaan dalam pembiayaan oleh modal pinjaman berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. artinya semakin tinggi nilai struktur modal (DER) perusahaan, maka resiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan namun mengakibatkan peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dari

leverage negatif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan *current ratio* rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *current ratio*.

3. Ln Total Assets berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* atau Ln Total Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita dan Hartono Ulil, (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ln Total Assets berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham perusahaan akan turun maka menyebabkan profitabilitas meningkat berpengaruh signifikan.
4. Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Ln total assets secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana, (2022) dan Arifin et al., (2019).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ln total.

2. Bagi manajemen

- a. Manajemen hendaknya memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Manajemen hendaknya mempertahankan ataupun meningkatkan Ln Total Assets karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ln Total Assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. manajemen hendaknya meningkatkan rasio likuiditasnya antara lain dengan melunasi kewajiban, menggunakan pembiayaan jangka panjang, mengelola piutang dan hutang secara optimal dan mengurangi biaya-biaya tertentu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan memperbanyak jumlah sampel, tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru sehingga

menggambarkan kondisi yang sebenarnya, penelitian dapat menambahkan variabel non keuangan untuk memberikan jangkauan pengamatan yang lebih luas dan populasi perusahaan di beberapa sektor besar.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh profitabilitas pada perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Bagi perusahaan

Pihak perusahaan harus terus meningkatkan eksistensinya sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan perusahaan diharapkan dapat efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Arifin, D. S., Sarita, B., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–24.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, 3(2), 1–9.
- Bamaisyarah, R. Y., & Rokhmi, S. F. (2017). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/289>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360.
- Brastibian, I., Mujino, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(1), 81.
- Brian Agta Nugraha, I. B. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba,

- Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 42–47.
- Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Expansi Industri. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 178–197.
- Ernawati, E., & Sinambela, E. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Pembayaran Deviden Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 451–455.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199.
- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 60–72.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. In *Nature Methods*. BPFU Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 9.
- Horne, J. C. . Van, & Wachowicz, J. M. . (2005). *Fundamentals of Financial Management* (D. Fitriasan & D. A. Kwary (eds.); Buku 1: Ed). Salemba Empat.
- Irmawati, R., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 907–912.
- Kartolo, C., & Tanusdjaja, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma*

Akuntansi, 1(3), 835–843.

Kudusia, N. A., Yusuf, N., & Mahmud, M. (2020). Reaksi Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Ramadhan Effect. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 48–58.

Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 23.

Meidiyustiani, R. 2016. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.

Mirapriilia, B., Mahzura, T. A. S., & Ramadhani, S. N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen , Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 122–133.

Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261.

Natsir, A. D. P. A. L., Murni, S., Pondaag, J., Profitabilitas, P., Dan, L., Penjualan, P., & Ratulangi, U. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(1), 656–665.

Nguyen, N. (2018). Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(36), 1–17.

Nurhayati, S. A., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 360–368.

<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10616>

- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktitivitas dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional IENACO*, 810–817.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Pratiwi, D. P., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Growth Opportunity , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 440–455.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392.
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaananimal Feeddi Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8.
- Puspitasari, N. M. D., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (suatu studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017). *Business Management and Enterpreneurhip*, 1(3), 74–90.
- Qushoyyi, M. A. A., & Khabib, S. N. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Asean

- Corporate Governance Scorecard Sebagai Variabel Moderasi. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 263–278.
- Rahman, M., Amri, S., & Mauliza, P. (2022). Pengaruh Financial Leverage Dan Total Asset Turnover Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 1(1), 1–17.
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83.
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 7(1), 157.
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1451–1462.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk. *Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14–27.
- Sari, Pt Indah Purnama, & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 1427–1441.

- Sari, Putu Indah Purnama, & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Doctoral Dissertation, Udayana University*, 3(5), 1427–1441.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., Sari, L., & Penulis, K. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398.
- Sholikha, I., Susbiyani, A., & Kamelia F.A, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Size Terhadap Profitabilitas. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 272.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4574.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Emba*, 3(4), 215–225.
- Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,

- Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49.
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.
- Yonni, Simamora, D. B. M., Simbolon, B. P. V., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2010–2021.

LAMPIRAN

Lampiran I Populasi Perusahaan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Piar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	Sari Guna Primatirta Tbk
10	CINT	Chitose Internasional Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk
12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
13	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	GULA	Aman Agrindo Tbk
18	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
20	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
21	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
25	INAF	Indofarma Tbk
26	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
27	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
28	KAEF	Kimia Farma Tbk
29	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
30	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
31	KINO	Kino Indonesia Tbk
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk
33	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
34	LMPI	Langgeng Makmur Tbk
35	MBTO	Martino Berto Tbk
36	MERK	Merck Tbk
37	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
38	MLBI	Multy Bintang Indonesia Tbk
39	MYOR	Mayora Indah Tbk
40	MRAT	Mustika Ratu Tbk
41	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

42	PEHA	Phapros Tbk
43	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
44	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
45	PYFA	Prydam Farma Tbk
46	RAFI	Sari Kreasi Tbk
47	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
48	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
49	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
50	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
51	SIDO	Sido Muncul Tbk
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk
53	SKLT	Sekar Laut Tbk
54	STTP	Siantar Top Tbk
55	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
56	TCID	Mandom Indonesia Tbk
57	TSPC	Tempo Scan Group Tbk
58	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
59	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk
60	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
61	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Lampiran II Sampel Perusahaan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Piar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sari Guna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multy Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk

Lampiran III Laporan Keuanganperusahaan Pertambangan

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LAVERAGE (DER)	LIKUIDITAS (CR)	UKURAN PERUSAHAAN (LN)	PROFITABILITAS (ROA)
Akasha Wira Internasional (ADES)	2019	0,45	2,00	13,62	0,10
	2020	0,37	2,94	13,77	0,14
	2021	0,34	2,51	14,08	0,20
	2022	0,23	3,20	14,31	0,05
Budi Starch & Sweetner Tbk. (BUDI)	2019	1,33	1,01	14,91	0,02
	2020	1,24	1,14	14,90	0,02
	2021	1,16	1,17	14,91	0,03
	2022	1,20	2,67	14,27	0,06
Bumi Teknokultura Unggul (BTEK)	2019	1,32	1,75	29,24	0,02
	2020	1,54	0,62	29,07	0,12
	2021	1,67	0,37	29,06	0,03
	2022	2,44	0,35	29,05	0,03
Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)	2019	0,32	2,99	27,47	0,12
	2020	0,37	2,24	27,53	0,04
	2021	0,48	1,60	27,62	0,01
	2022	0,21	3,27	27,42	0,00
Campina Ice Cream Industry (CAMP)	2019	0,11	18,87	27,69	0,07
	2020	0,13	13,27	27,71	0,04
	2021	0,12	13,31	27,77	0,09
	2022	0,06	10,67	27,70	0,11
Delta Djakarta Tbk. (DLTA)	2019	0,18	8,05	21,08	0,22
	2020	0,20	7,50	20,93	0,10
	2021	0,30	4,81	20,99	0,14
	2022	0,31	4,56	20,99	0,18
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD)	2019	0,83	1,53	29,25	0,09
	2020	1,27	1,75	29,51	0,04
	2021	1,23	1,48	29,54	0,07
	2022	1,19	1,74	27,32	0,71
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	2019	0,45	2,54	17,47	0,14
	2020	1,06	2,26	18,46	0,07
	2021	1,16	1,80	18,59	0,07
	2022	1,01	3,10	18,56	0,05
Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2019	0,77	1,27	18,38	0,06
	2020	1,05	1,37	18,91	0,05
	2021	1,07	1,34	19,00	0,06
	2022	0,93	1,79	19,01	0,05

Inti Agri Resources Tbk. (IIKP)	2019	0,07	5,41	26,68	0,22
	2020	0,07	98,63	26,56	0,12
	2021	0,08	56,68	26,42	0,15
	2022	0,11	27,37	26,25	0,19
Magna Investama Mandiri Tbk. (MGNA)	2019	1,85	0,02	25,21	1,37
	2020	1,14	0,01	22,64	8,29
	2021	1,01	0,01	20,23	2,79
	2022	2,05	1,07	25,64	0,02
Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2019	1,06	2,68	30,50	0,10
	2020	0,75	3,61	30,62	0,11
	2021	0,75	2,33	30,62	0,06
	2022	0,74	2,62	30,73	0,09
Multy Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)	2019	1,53	0,73	14,88	0,42
	2020	1,03	0,89	14,88	0,10
	2021	1,66	0,74	14,89	0,23
	2022	2,14	0,77	15,03	0,27
Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI)	2019	0,51	1,69	29,17	0,05
	2020	0,38	3,83	29,12	0,04
	2021	0,47	2,65	29,06	0,07
	2022	0,54	2,10	29,05	0,10
Prasida Aneka Niaga Tbk. (PSDN)	2019	3,34	0,76	27,36	0,03
	2020	5,37	0,77	27,36	0,07
	2021	13,55	0,58	27,29	0,11
	2022	17,04	0,51	27,28	0,04
Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI)	2019	2,00	1,49	18,60	0,01
	2020	1,46	1,47	18,40	0,00
	2021	2,90	1,20	18,91	0,01
	2022	0,12	1,17	23,49	0,02
Prima Cakrawala Abadi Tbk. (PCAR)	2019	0,48	2,45	25,55	0,08
	2020	0,62	2,97	25,36	0,15
	2021	0,68	2,28	25,41	0,01
	2022	0,68	4,41	24,74	0,09
Sari Guna Primatirta (CLEO)	2019	0,62	1,17	27,85	0,11
	2020	0,47	1,72	27,90	0,10
	2021	0,35	1,53	27,93	0,13
	2022	0,43	1,81	28,16	0,12
Sekar Bumi Tbk. (SKDM)	2019	0,76	1,33	28,23	0,00
	2020	0,84	1,36	28,20	0,00
	2021	0,99	1,31	28,31	0,02
	2022	0,90	1,44	28,35	0,04
	2019	1,08	1,29	27,40	0,06

Sekar Laut Tbk. (SKLT)	2020	0,90	1,54	27,37	0,05
	2021	0,64	1,79	27,51	0,10
	2022	0,72	1,63	27,66	0,07
Siantar Top Tbk. (STTP)	2019	0,34	2,85	28,69	0,17
	2020	0,29	2,41	28,87	0,18
	2021	0,19	4,16	29,00	0,16
	2022	0,17	4,85	29,16	0,14
Tiga Piar Sejahtera Food (AISA)	2019	6,59	3,92	14,44	0,38
	2020	1,43	0,79	14,51	0,60
	2021	1,15	0,60	14,38	0,00
	2022	1,35	0,68	14,42	0,03
Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2019	1,90	0,88	27,73	0,01
	2020	1,97	0,83	27,73	0,01
	2021	1,99	0,82	27,72	0,01
	2022	1,93	0,81	27,65	0,02
Tunas Baru Lampung (TBLA)	2019	2,24	1,63	16,67	0,04
	2020	2,30	1,49	16,78	0,04
	2021	2,25	1,50	16,86	0,04
	2022	2,46	1,20	16,98	0,03
Ultrajaya Milk Industri Tbk. (ULTJ)	2019	0,17	4,44	15,70	0,16
	2020	0,83	2,40	15,99	0,13
	2021	0,44	3,11	15,82	0,17
	2022	0,27	3,17	15,81	0,13
Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA)	2019	0,23	4,80	27,96	0,15
	2020	0,24	4,66	28,08	0,12
	2021	0,22	4,80	28,16	0,11
	2022	0,11	9,95	28,17	0,13

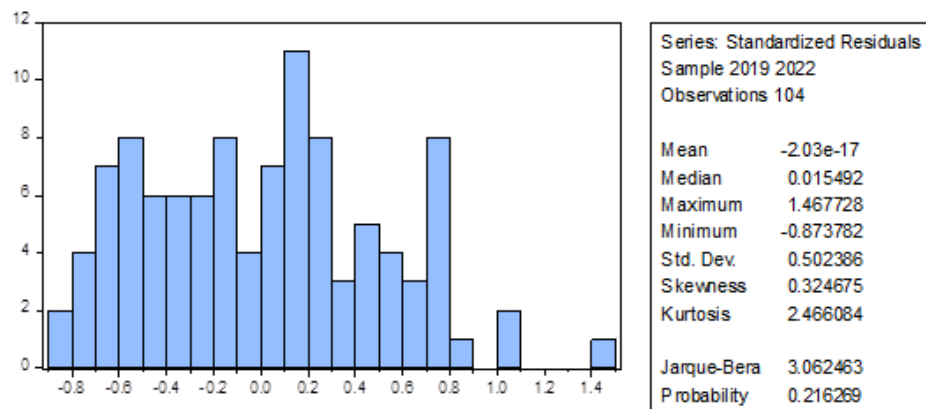
Lampiran IV Hasil Penelitian

A. Analisis Diskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1.288786	4.340741	23.56016	0.217018
Median	0.802770	1.752043	26.97875	0.077520
Maximum	17.03699	98.63435	30.73454	8.289717
Minimum	0.064700	0.009756	13.61995	0.000112
Std. Dev.	2.220967	11.36294	5.699000	0.857318
Skewness	5.289841	6.628808	-0.521475	8.430842
Kurtosis	34.35291	51.10475	1.614901	77.90118
Jarque-Bera	4744.717	10789.27	13.02705	25542.85
Probability	0.000000	0.000000	0.001483	0.000000
Sum	134.0337	451.4371	2450.256	22.56989
Sum Sq. Dev.	508.0677	13299.00	3345.295	75.70441
Observations	104	104	104	104

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearita

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.135246	18.65734	NA
X1	0.001516	1.369227	1.021815
X2	5.87E-05	1.188440	1.035815
X3	0.000228	18.50990	1.013874

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.076807	Prob. F(3,100)	0.9724
Obs*R-squared	0.239088	Prob. Chi-Square(3)	0.9710
Scaled explained SS	8.480104	Prob. Chi-Square(3)	0.0371

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/03/24 Time: 21:49

Sample: 1 104

Included observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.348378	2.739487	0.492201	0.6237
X1	-0.039746	0.290059	-0.137027	0.8913
X2	-0.023771	0.057081	-0.416442	0.6780
X3	-0.019910	0.112599	-0.176820	0.8600

R-squared	0.002299	Mean dependent var	0.724893
Adjusted R-squared	-0.027632	S.D. dependent var	6.380318
S.E. of regression	6.467868	Akaike info criterion	6.609273
Sum squared resid	4183.332	Schwarz criterion	6.710980
Log likelihood	-339.6822	Hannan-Quinn criter.	6.650477
F-statistic	0.076807	Durbin-Watson stat	1.789641
Prob(F-statistic)	0.972385		

4. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.938443	0.442920	13.40747	0.0000
X1	0.000338	0.011898	0.028400	0.9774
X2	-0.001039	0.000820	-1.267242	0.2090
X3	-0.242670	0.018773	-12.92681	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.881307	Mean dependent var	1.200557
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var	1.337359
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid	25.99632
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat	1.870642
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.525868	Mean dependent var	0.217018
Sum squared resid	35.89388	Durbin-Watson stat	2.965167

C. Uji Korelasi

1. Korelasi Sederhana

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.009656	-0.043465	-0.049768
X1	-0.009656	1.000000	-0.146024	-0.011992
X2	-0.043465	-0.146024	1.000000	0.116868
X3	-0.049768	-0.011992	0.116868	1.000000

2. Korelasi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.938443	0.442920	13.40747	0.0000
X1	0.000338	0.011898	0.028400	0.9774
X2	-0.001039	0.000820	-1.267242	0.2090
X3	-0.242670	0.018773	-12.92681	0.0000

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.881307	Mean dependent var	1.200557	
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var	1.337359	
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid	25.99632	
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat	1.870642	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.525868	Mean dependent var	0.217018	
Sum squared resid	35.89388	Durbin-Watson stat	2.965167	

D. Uji Regresi

1. Regresi Linear Sederhana

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.233980	0.005306	44.09393	0.0000
X1	-0.013161	0.004103	-3.207436	0.0020

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.920886	Mean dependent var	3.231112	
Adjusted R-squared	0.894173	S.D. dependent var	5.339160	
S.E. of regression	0.710580	Sum squared resid	38.87918	
F-statistic	34.47241	Durbin-Watson stat	2.528833	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.469595	Mean dependent var	0.217018	
Sum squared resid	40.15402	Durbin-Watson stat	2.842915	

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221757	0.001712	129.5540	0.0000
X2	-0.001092	0.000344	-3.177010	0.0021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.932263	Mean dependent var	2.739984
Adjusted R-squared	0.909391	S.D. dependent var	2.712973
S.E. of regression	0.710245	Sum squared resid	38.84251
F-statistic	40.75956	Durbin-Watson stat	2.484545
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.469043	Mean dependent var	0.217018
Sum squared resid	40.19577	Durbin-Watson stat	2.845278

c. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.131441	0.418746	14.64240	0.0000
X3	-0.251035	0.017773	-14.12444	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.888615	Mean dependent var	1.276368
Adjusted R-squared	0.851004	S.D. dependent var	1.462789
S.E. of regression	0.608874	Sum squared resid	28.54605
F-statistic	23.62677	Durbin-Watson stat	1.899098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.526525	Mean dependent var	0.217018
Sum squared resid	35.84415	Durbin-Watson stat	2.967548

2. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.938443	0.442920	13.40747	0.0000
X1	0.000338	0.011898	0.028400	0.9774
X2	-0.001039	0.000820	-1.267242	0.2090
X3	-0.242670	0.018773	-12.92681	0.0000

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.881307	Mean dependent var	1.200557	
Adjusted R-squared	0.836994	S.D. dependent var	1.337359	
S.E. of regression	0.588742	Sum squared resid	25.99632	
F-statistic	19.88859	Durbin-Watson stat	1.870642	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.525868	Mean dependent var	0.217018	
Sum squared resid	35.89388	Durbin-Watson stat	2.965167	

Lampiran V Tabel Durbin-Waston

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777

45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945

Lampiran VI Nilai T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262

37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran VII Nilai F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95

38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

PERNYATAAN PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melinda Diantika Pertiwi

NIM : 19510077

Program studi : Manajemen

Surel : mellinda1207@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarisme) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai bahan/sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ungaran, 27 April 2024

Yang Membuat Menyatakan



Melinda Diantika Pertiwi

NIM. 19510077



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514

Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 26 bulan April tahun 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 012/A.III/6/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, SE.,MBA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I. III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama

2. Nama lengkap : Nurmiyati, SE.,MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Melinda Diantika Pertiwi
NIM : 19510077
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	18 Maret 2023	Acc Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	03 April 2023	Bimbingan Bab 1
3	Instrumen penelitian	21 Mei 2023	Bimbingan Bab 1 & 2
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	11 Juni 2023	Bimbingan Bab 1,2 & 3
5	Pengumpulan Data	07 September 2023	Acc Sidang Proposal
6	Analisis Data	16 Maret 2024	Bimbingan Bab 4 & 5
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	06 April 2024	Acc Sidang Skripsi

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Pitaloka Dharma Ayu, SE.MBA
NIDN.0617028803

Pembimbing Pendamping,

Nurmiyati, SE., MM
NIDN.0603037301



Mengetahui

Dekan Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514

Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 26 bulan April tahun 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 59/A.I/6/IV/2024 tanggal 25 bulan April tahun 2024 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Kepala Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I/III/b
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Nurmiyati, SE., MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I/III/c
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Melinda Diantika Pertiwi

N I M : 19510077

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.

NILAI HASIL UJIAN : Angka =78,86 Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN. 0607047601

Anggota,

Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA.
NIDN.0617028803

Anggota,

Nurmiyati, SE. MM
NIDN.0603037301

Mengetahui



















Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN.0606056901

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melinda Diantika Pertiwi
 NIM : 19510077
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
 Pembimbing : 1. Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA
 2. Nurmiyati, SE., MM
 Judul Skripsi : Analisis Engaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2022

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 Maret 2023.	ACC Judul	
2			
3	03 April 2023.	BAB I	
4			
5	27 /	Revisi BAB I	
6	14 Mei 2023.	Bu pita. Revisi bab I	
7	16 Mei 2023	Bu nur "	
8	20 Mei 2023	Bu pita. "	
9	21 Mei 2023.	Bu nur Revisi BAB I Lanjut BAB II	
10	10 Juni 2023	Revisi BAB 2	
11	11 Juni 2023	Revisi BAB 2 Lanjut BAB 3	
12	2 Juli 2023	Revisi bab 1-3.	
13	16 Juli 2023	"	
14	18 Juli 2023.	"	
15	23 Juli 2023		
16	7 Sep 2023	persiapan seminar proposal	
17	16 Maret 2024	BAB IV (Praktik olah data)	
18		Revisi bab 4	
19	27 Maret 2024	Revisi bab 4.	
20	6 April 2024	persiapan sidang skripsi	
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			